



Seminar Kewirausahaan – Identifikasi Keinginan atau Kebutuhan Bagi Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) Klasis Nonongan Salu

Entrepreneurship Seminar – Identifying Desires or Needs for the Toraja Church Youth Fellowship (PPGT) Salu Nonongan Class

Rahma Gusmawati Tammu^{1*}, Marniati², Mey Enggane Limbongan³,
Dina Ramba⁴, Helba Rundupadang⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis: rahma@ukitoraja.ac.id

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 27 Mei 2023

Accepted: 30 Juni 2023

Keywords: *Empowering the Young Generation, Wants, Needs, Personal Financial Management*

Abstract: *The Toraja Church Youth Fellowship (PPGT) is an inseparable part of the church's organizational structure. PPGT has various work programs designed to foster enthusiasm and direct the young generation to become an independent generation in various aspects. Entrepreneurship seminar activities in the Sub Theme: Identifying Wants or Needs aim to provide financial education for the younger generation so they are able to manage personal finances through self-identification of whether they buy goods because they really need them or just because they want them. This activity is attended by more than ± 25 people. The method used is lecture, discussion and question and answer. The result of this community service activity is that the young generation is able to define what wants and needs are and is able to identify needs or desires in making decisions to purchase a product.*

Abstrak

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) adalah bagian yang tak terpisahkan dalam struktur organisasi gereja. PPGT memiliki berbagai program kerja yang dirancang untuk menumbuhkan semangat dan mengarahkan para generasi muda menjadi generasi yang mandiri dalam berbagai aspek. Kegiatan seminar kewirausahaan dalam Sub Tema: Mengidentifikasi Keinginan atau Kebutuhan bertujuan untuk memberikan edukasi finansial bagi generasi muda agar mampu mengelola keuangan pribadi melalui identifikasi diri apakah membeli barang karena memang butuh atau sekedar keinginan. Kegiatan ini diikuti lebih dari ± 25 orang. Metode yang dilakukan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah generasi muda mampu mendefinisikan apa itu keinginan dan kebutuhan serta mampu mengidentifikasi kebutuhan atau keinginan dalam melakukan keputusan pembelian suatu produk.

Kata Kunci: Pemberdayaan Generasi Muda, Keinginan, Kebutuhan, Pengelolaan Keuangan Pribadi

LATAR BELAKANG

1. ANALISIS SITUASI

Dalam lingkup Gereja Toraja, PPGT adalah bagian dari organisasi intra gerejawi, yang anggotanya berada pada usia 15-35 tahun, usia tersebut dalam angkatan kerja merupakan angkatan kerja yang produktif. Salah satu program kerja PPGT pusat pada bidang III (Bidang Pengembangan SDM, Profesi dan Keminatan) yakni program pengembangan potensi pemuda berbasis kemandirian dan ekonomi kreatif.

PPGT Klasis Nonongan Salu sebagai perpanjangan tangan pengurus PPGT pusat bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh program kerja berdasarkan hasil keputusan kongres. Untuk mewujudkan program kerja tersebut, pelatihan kebutuhan kewirausahaan dalam dilakukan sesuai dengan kebutuhan jemaat. Dalam penelitian (Sumbung, 2012) bagaimana peran gereja telah hadir untuk mengatasi permasalahan anggota jemaat bahkan masyarakat Tomohan. Dalam penelitian (Herpiyanto & Swantina, 2021), menjelaskan bagaimana peran penting gereja harus nampak dalam tri panggilan gereja maka peran gereja dalam pengembangan ekonomi sangat penting. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Seminar Kewirausahaan mengambil tema **“Identifikasi Keinginan vs Kebutuhan”**. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi finansial bagi generasi muda agar mampu mengelola keuangan pribadi melalui kemampuan dalam mengidentifikasi diri apakah membeli barang karena memang butuh atau sekedar keinginan. Ketika generasi muda sudah mampu mengidentifikasi kebutuhan atau keinginan dalam melakukan keputusan pembelian suatu produk, maka mereka bisa melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik.

Perencanaan keuangan merupakan hal penting dalam mencapai tujuan finansial. Perencanaan keuangan adalah proses mencapai tujuan seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana (Budisantoso dan Gunanto: 2010). Perencanaan keuangan selain proses penentuan tujuan keuangan dan prioritas keuangan, juga mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki, profil resiko dan gaya hidup saat ini. Rencana dibuat realistik dan akan digunakan sebagai panduan dalam memetakan suatu tindakan yang terkait dengan keuangan. Perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan *finansial freedom* yang identik dengan kebebasan dari bekerja dan pendapatan pasif yang besar. Hal ini harus ditekankan di masa-masa

produktif sehingga pemuda bisa mengoptimalkan masa muda untuk mencapai *finansial freedom* di masa depan.

Keinginan dan kebutuhan sering kali diartikan sama oleh banyak orang. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk menyejahterakan hidupnya. Kebutuhan mencerminkan perasaan ketidakpuasan atau kekurangan dalam diri manusia yang ingin dipuaskan. Kebutuhan timbul karena adanya kelangkaan barang dan jasa (Vinna, 2016). Keinginan merupakan hasrat seseorang yang jika tidak terpenuhi tidak akan mempengaruhi kehidupan (Mangkunegara: 2005). Langkah awalnya dengan melakukan pengelolaan keuangan pribadi secara cermat dan tepat melalui kemampuan mengidentifikasi keputusan pembelian dan membedakan kebutuhan dan keinginan.

Uraian diatas memberikan gambaran jelas tentang pentingnya pelatihan bagi peserta yakni PPGT Klasis Nonongan Salu agar mereka dapat melakukan perencanaan keuangan pribadi. Dengan melakukan pengelolaan keuangan pribadi secara cermat dan tepat melalui kemampuan mengidentifikasi keputusan pembelian dan membedakan kebutuhan dan keinginan.

2. PERMASALAHAN MITRA

Dari uraian diatas maka adapun permasalahan yang hadapi oleh mitra, belum adanya pemahaman peserta mengenai penggolongan transaksi sehari-hari. Peserta belum bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan yang akan berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi yang belum maksimal. Padahal sumber utama pendapatan peserta adalah bantuan dari orang tua, seharusnya di umur produktif peserta harus mampu mengidentifikasi belanja dengan melakukan *self control* dalam setiap keputusan pembelian, agar bisa menekan transaksi yang mengarah pada keinginan, dengan demikian peserta bisa melakukan pengelolaan keuangan pribadi secara baik.

3. SOLUSI PERMASALAHAN

Upaya mengatasi permasalahan mitra diatas dapat dilakukan melalui kegiatan seminar kewirausahaan. “**Seminar Kewirausahaan – Identifikasi Keinginan vs Kebutuhan**” dalam pengelolaan keuangan pribadi sehingga PPGT di Klasis Nonongan Salu mampu mengidentifikasi dan memilah transaksi keuangan apakah termasuk dalam kebutuhan atau keinginan.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan: Tahap persiapan; Melakukan survey ke lokasi pengabdian dan mengidentifikasi potensi/permasalahan yang ada di lokasi yaitu di Klasis Nonongan Salu dan melakukan pembekalan kepada anggota pengabdian tentang materi / apa saja yang akan dilakukan. Tahap pelaksanaan sosialisasi mengenai identifikasi keinginan dan kebutuhan dan Tahap pelaporan.

D. Lokasi Pelaksanaan PKM

PKM ini akan dilaksanakan pada Klasis Nonongan Salu Lokasi PKM \pm 40 Km dari Kampus I UKI Toraja. Untuk mencapai lokasi penelitian dengan menggunakan kendaraan roda 4 kurang lebih 60 Menit dari Kampus I UKI Toraja.

E. HASIL YANG DI CAPAI

Pelatihan ini diawali dengan pembukaan dari Ketua Panitia dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan materi yang diberikan. Pelatihan ini dihadiri oleh 25 orang PPGT Klasis Nonongan Salu. Berikut materi pelatihan:

Materi	Hasil Yang Diharapkan
Perbedaan Keinginan dan Kebutuhan	Meningkatkan pemahaman peserta mengenai keinginan dan kebutuhan
Mengidentifikasi contoh keinginan dan kebutuhan	Peserta bisa membedakan dan mengidentifikasi contoh transaksi atas dasar keinginan atau kebutuhan
Defenisi perencanaan keuangan pribadi	Peserta memahami apa itu perencanaan keuangan pribadi
Catatan keuangan pribadi	Peserta bisa mengaplikasikan pembuatan catatan keuangan pribadi baik secara manual atau menggunakan bantuan aplikasi di smart phones

Berikut dokumentasi kegiatan:



F. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Seminar Kewirausahaan – Identifikasi Keinginan vs Kebutuhan, peserta sudah memahami dan bisa membedakan antara Keinginan dan Kebutuhan, peserta mampu mengidentifikasi jenis –jenis keputusan pembelian apakah termasuk Kebututhan atau keinginan dan peserta sudah bisa melakukan pencatatan keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- batara, M., & Machelin. (2022). Strategi Pengambilan Keputusan Optimalisasi Idle Asset Jemaat Maulu Pasca New Normal. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7, 13285. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.9428>
- Herpiyanto, & Swantina, M. M. (2021). Peranan Gereja Terhadap Ekonomi Jemaat Pada Masa Pandemi. *Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa*, 1–8.
- Mangkunegara Prabu. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung:Pt Remaja Rosdakarya
- Septiani, P. E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan “ Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler” Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Sumbung, G. dkk. (2012). Peran Gereja Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Tomohon Sulawesi Utara. *15*(4), 8–14.
- Vinna Sri Yuniarti (2016). Ekonomi Makro Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia
- Budisantoso Inddrasto & Gunanto. (2010). Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama